

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email : fisip@undip.ac.id

Nomor : 6940 / UN7.5.7 / PP / 2019

27 Agustus 2019

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : -

Yth. Kepala Desa Beran

Jl. Wonosobo-Magelang No. 301 Beran Wetan, Kec. Kepil

Kabupaten Wonosobo, Jawa tengah 56374

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di wilayah Desa Beran, Kec. Kepil, Kab. Wonosobo.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Agus Fatkhurohman

NIM : 14010116140052

Judul Desertasi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Silatri Indah dalam Pembangunan Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo

Alamat Rumah : Desa Gadingrejo RT 004/013, Kec. Kepil, Kab. Wonosobo

No. HP : 082313722520

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dr. Hardi Warsono, MTP.

NIP 196408271990011001



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH Abdurahman Wahid No. 132 Telp. (0286) 324215
WONOSOBO

KodePos 56319

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 289 / XI / 2018.

- I. DASAR. : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dari Dekan Fak Dekan FISIP UNDIP Semarang Nomor : I2124/UN37.5.7/PP/2018 Tanggal 23 November 2018.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan Survey Lapangan / Penelitian skripsi / KTI (KaryaTulis Ilmiah) / Tesis/Ijin Observasi di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakaneleh :
1. Nama : AGUS FATKHUROHMAN.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : RT/RW 004/013 Desa Gadingrejo, Kec. Kepil, Kabupaten Wonosobo.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
 5. Penanggung Jawab : Dr. Sunarto, M.Si.
 6. Judul Penelitian : " KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BAGI MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO "
 7. Lokasi : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Wsb.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang dan Pol Kabupaten Wonosobo, (Rangkap 2).
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari tanggal : 28 November 2018 s/d 30 September 2019.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 28 November 2018.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN WONOSOBO



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Ka. Bappeda Kab. Wonosobo;
3. Dekan FISIP UNDIP Semarang ;
4. Yang bersangkutan;
5. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KECAMATAN KEPIL
DESA BERAN

Jalan Raya Magelang KM 26 Beran Kepil - 56374

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/820

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo menerangkan bahwa :

Nama : **AGUS FATKHUROHMAN**
Alamat : Desa Gadingrejo RT.004/ RW013 Kec. Kepil Kab. Wonosobo
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : **UNDIP**
Judul Penelitian : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Silatri Indah
Dalam Pembangunan Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten
Wonosobo.

Telah melaksanakan penelitian di Desa Beran dari tanggal 10 Oktober sampai tanggal 10 November 2019.

Demikian untuk menjadikan periksa bagi yang berkepentingan.

Beran, 05 Desember 2019

Kepala Desa Beran



PANDUAN WAWANCARA

I. Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo

Nama : Muha'il

Jabatan : Staf Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo

Pertanyaan Umum :

1) Sejak Kapan Program BUMDes mulai diimplementasikan di Kabupaten Wonosobo?

Kalau sejak kapan kita kurang paham betul, karna dulu KPM (Kantor Pemberdayaan Masyarakat), saya mulai masuk belum ada, sehingga dari tahun 2016 kami masuk itu kan kita cek ke lapangan ke BUMDes BUMDes itu ternyata banyak BUMDes yang namanya ada tapi tidak ada aktivitasnya gitu, padahal pada tahun 2014 kan sudah mulai ada bantuan dari Gubernur entah 20 juta atau berapa, setelah itu kami musyawarah dengan Tenaga Ahli bersama dengan teman-teman yang ada di KPM, kalau kita memiliki kegiatan klinik bumdes, kegiatan klinik bumdes itu dimaksudkan untuk mengetahui atau untuk mendiagnosa kenapa BUMDes A tidak berjalan, kenapa BUMDes B jalan tapi tertatih-tatih, kenapa BUMDes ini malah mati suri, kemudian pada tahun 2016 itu, kami mengadakan klinik BUMDes, namun belum selesai dikarenakan data yang ada pada kami ada 55 BUMDES, baru sekitar 35 BUMDes yang bisa kami klini. Dari hasil klinik itu terlihat ada karna SDM yang kurang mumpuni dengan background yang berbeda-beda dalam pengelolaan karna di dalam situ ada ilmu manajemen, akuntansi dan lain lain. Kemudian sesudah itu hasil itu kita analisis kemudian kita bermusyawarah lagi di kantor untuk mencari jalan keluar. Artinya BUMDes A penanganan selanjutnya harus bagaimana, BUMDes B harus bagaimana itu otomatis sendiri-sendiri penanganannya. Sesuai dengan hasil diagnosa tersebut.

2) Apa alasan Pemerintah Kabupaten Wonosobo mengimplementasikan BUMDes?

Kita punya harapan, sekarang ini pemerintah pusat menggelontorkan uang ke desa-desa, nah kita mem-break down program dari pusat bahwa membangun negara dari pinggiran atau dari desa. Harapan kami uang dari pusat itu tidak hanya untuk infrastruktur saja tapi untuk pengembangan ekonomi desa. Makala BUMDes itu maju bisa berkembang itu akhirnya desa bisa mandiri karena mau tidak mau hasil dari keuntungan BUMDes masuk ke APBDes yang selanjutnya dikelola oleh desa dan sebagian untuk CSR atau lainnya.

3) Bagaimanakah mekanisme pendirian BUMDes di Kabupaten Wonosobo?

Mestinya pendirian BUMDes jelas dari ide, ide dari seorang atau atau beberapa orang, selanjutnya musyawarah dengan masyarakat tersebut dan penggalian potensi ada atau tidak potensi yang ada di desa itu. Kemudian potensinya apa kan seperti itu. Baru dikembangkan setelah ada potens. Tapi harus jalan dengan adanya peningkatan SDM dulu. Pengurusnya itu otomatis harus ada pelatihan dulu.

4) Apakah semua desa di Kabupaten Wonosobo sudah melaksanakan BUMDes?

Belum. Kita kemrin baru 130an itu saja baru beberapa desa yang kita adakan sekolah BUMDes karena kalo kita tidak latih pengurusnya kita khawatir mati suri lagi. Makanya kita drill lagi seperti itu. Kurangnya SDM menjadi salah satu faktor belum semua desa mengimplememntasikan BUMDes.

5) Apa saja hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan BUMDes?

Kalau pelaksanaan BUMDes dalam pengelolaan sebetulnya manajerial yang cukup, artinya memadai kemudian akuntansi yng ringan kemudian marketing. Kuncinya di ketiga hal tersebut. Sekarang katakan manajerial bagus, akuntansi bagus artinya kan bumdes ini tidak bisa jalan

6) Bagaimana peran Pemerintah Kabupaten dalam pembentukan dan pelaksanaan BUMDes di Kabupaten Wonosobo?

Kalau pembentukan tidak harus dengan kabupaten, artinya dari awal kan kades, sekdes dan BPD kan sudah pernah kita undang. Ini lho untuk teknik pembentukan BUMDes seperti ini. Silakan bentuk sesuai dengan mekanisme yang ada. Tapi kalau desa kebingungan mau bentuk BUMDes, boleh atau bisa mengundang dari dinas dan dinas akan mengajak pengurus paguyuban dan tenaga ahli itu tadi sama-sama melakukan pendampingan.

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

1) Apa saja indikator atau kriteria BUMDes yang berhasil?

Yang jelas dari kelembagaan dulu. Ketika kelembagaannya bagus, kan kita skor skornya itu ketika kami melakukan klinik BUMDes. Ketika skor itu sudah mencapai 4 itu berarti sudah tergolong maju. Kenapa dikatakan maju karena kelembagaan itu kan disitu da pengurus, pengurus ini sudah melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya atau belum. Ketika sudah ka berarti itu maju. Kemudian, dari sisi produksi, dia potensi apa produksi apa. Apakah dia berjalan lancar atau naik turun.lha kalau naik turun kan kenapa seperti itu. Kemudian sampai pada marketingnya itu seperti itu.

2) BUMDes mana yang sudah termasuk dalam kriteria berhasil?

Karena kita ada 3 kategori itu, Tumbuh, berkembang, maju. Kalau yang maju untuk sementara ini baru 4 yaitu Silatri Indah, Tambi, Buntu, dan Patak Banteng.

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Menurut Bapak, Apa peran BUMDes bagi Desa?

Kalau peran BUMDes nya itu adalah endingnya nanti menyejahterakan rakyat dengan penambahan APBDes dari BUMDes hasilnya kan untuk desa, ya itu endingnya kesejahteraan masyarakat dan kemandirian desa.

2) Selain bagi Desa, apa peran BUMDes bagi Masyarakat?

Kalau untuk masyarakat jadi bisa gini, implementasinya BUMDes bisa bermitra dengan masyarakat produsen. Misalkan si A bisa memproduksi kweupuk misalkan. Kenapa BUMDes itu tidak menampung dan

menjualkan seperti itu dengan packaging BUMDes. Nah ini peran masyarakat kan harus bisa meningkatkan perbendaharaan produksi BUMDes

3) Apakah ada Peraturan Daerah yang mengatur BUMDes di Kabupaten Wonosobo?

Kalau kita perda belum ada. Jadi kita hanya mengacu pada UU desa itu dan permendes itu. karena kan bunyinya bisa membentuk dan tidak wajib sehingga kita hanya sekedar memotivasi. Oleh karena itu kita belum sampai kepada regulasi di pemerintah desa.

4) Menurut Bapak, mengapa BUMDes Silatri Indah menjadi BUMDes yang berhasil di Kabupaten Wonosobo?

Itu dari berbagai faktor, dari pemerintah desanya juga angkat komitmen terhadap kemajuan BUMDes. Karena akhirnya kan kembali ke desa kan. kemudian pengelolanya juga komitmennya tinggi artinya mereka tanpa gaji atau honor itu betul-betul semangatnya mampu dan mau meng-update diri, kadang-kadang mereka melakukan studi banding kemana itu secara mandiri dari biaya BUMDes itu sendiri. Kemudian laporannya pertanggungjawabannya juga sering menerima tembusan, kadang saat laporan pertanggungjawaban kami diundang. Lha itu kan berarti administrasinya sudah baik, kelembagaannya baik. Kemudian produksinya juga baik, marketingnya kebetulan juga lokasi mendukung. Disana tempat rest area lokasi juga mendukung

5) Apa harapan Pemerintah Kabupaten dengan dilaksanakannya BUMDes?

Untuk BUMDes Beran itu harapan kita dan ternyata sudah jalan artinya sudah banyak desa yang studi ke BUMDes Silatri Indah. Disitu gratis pengurus dan pengelola BUMDes juga siap untuk memberikan bimbingan. dan itu sudah menjadi acuan BUMDes yang ada di Kabupaten Wonosobo.

II. Kepala Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo

Nama : Latif Muntaqo

Jabatan : Sekretaris Desa Beran

Pertanyaan Umum :

1) Menurut Bapak, bagaimanakah gambaran umum mengenai Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo?

Secara umum Desa Beran terletak di Kecamatan Kepil berbatasan dengan Kecamatan Sapuran dengan luas sementara 322 Ha terdiri dari persawahan dan beberapa hektar termasuk wilayah hutan negara dengan jumlah penduduk sekitar 4700, Kepala Keluarga 1324 detailnya kita lihat data. Mata pencaharian penduduk mayoritas bekerja di bidang pertanian, disamping itu ada juga di bidang perindustrian, ada pegawai negeri, ada pedagang, wiraswasta dan sebagainya. Semua warga beran beragama islam. Adapun di Desa beran ada lembaga pendidikan mulai dari TK, PAUD, SD, MI, MTs dan MA. Di Desa Beran juga ada Klinik Pratama sehingga dengan posisi itu alhamdulillah Desa Beran indeks IDMNya masuk kategori desa maju.

2) Apa sajakah potensi-potensi yang ada di Desa Beran? Baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam

Di Desa Beran potensi alamnya terutama tanah-tanah untuk pertanian masuk kategori kelas baik. Baik itu mulai kelas satu sampai kelas tiga itu masuk kategori kelas baik. Sehingga pertanian di desa beran di kelola oleh petani dengan baik, baik itu bercocok tanam sawah, hortikultura seperti cabai dan sebagainya. Sehingga tanah di desa beran itu bagus. Disamping itu potensi lain di desa beran ada Badan Usaha yang sudah beberapa tahun alhamdulillah sudah bisa memberikan pendapatan asli desa devisa desa sehingga mendongkrak IDM pemerintah desa. Mengenai SDM alhamdulillah desa beran sejak dahulu sejak jaman mbah Glondong Prawiro Subroto sudah orang-orangnya mengenal sekolah bahkan desa-desa lain belum ada yang sekolah yang masuk sarjana desa beran itu sudah berlimpah sarjananya dan dari sudut itu SDM di desa beran

alhamdulillah bagus mayoritas masyarakatnya berpendidikan sudah memenuhi wajar 12 tahun.

3) Apakah Desa pernah mengadakan pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan masyarakat?

Setiap tahun bahkan waktu itu dimulai program PNPM Mandiri, PPK lalu PNPM Mandiri sudah dilaksanakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kegiatan di masyarakat sampai sekarang pun setiap tahun kita anggarkan pelatihan-pelatihan baik itu bidang pengolahan hasil pertanian, boga, pelatihan-pelatihan kerajinan dan pernah juga kita bekerjasama dengan BLK Kabupaten Wonosobo dan BLK Kabupaten Banjarnegara kita mengirimkan peserta untuk pelatihan di bidang las listrik, perikanan dan bidang pertanian.

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

1) Apa tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Desa dengan dilaksanakannya BUMDes?

Menindaklanjuti mandat Undang-undang Desa itu memang dengan adanya dana desa itu semua desa di Indonesia diharapkan mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes kita sebenarnya sudah berdiri Tahun 2002, tapi kita mulai jalan lagi tahun 2013. Tujuannya tidak lain adalah untuk menyejahterakan masyarakat itu tujuan utama. Sehingga apa apabila masyarakat sudah sejahtera otomatis pemerintah desa juga akan lebih maju dan lebih baik lagi. Sehingga apa yang dilaksanakan atau diinvestasikan di BUMDes itu tujuannya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga semakin bertambah pendapatan asli desanya masyarakatnya akan lebih sejahtera baik itu melalui program-program yang ditentukan di APBDes.

2) Apakah ada Peraturan Desa yang mengatur tentang BUMDes Silatri Indah?

Berdirinya BUMDes didahului dengan Peraturan Desa itu tahun 2013 kami menerbitkan Peraturan Desa tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa itu sebagai dasar pendirian BUMDes itu. Walaupun pendirian

BUMDes sudah dibuat dibentuk tahun 2002 2003 tetapi baru ada regulasi setelah tahun 2012 2013 barulah kita membentuk menerbitkan Peraturan Desa.

- 3) **Bagaimana Peran Bapak dalam Pengelolaan BUMDes Silatri Indah?**
Kepala Desa dalam BUMDes menurut peraturan adalah sebagai mewakili pemilik mewakili pemerintah desa selaku pemilik BUMDes

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

- 1) **Bagaimana Peran BUMDes Silatri Indah bagi Desa Beran?**

Secara keseluruhan mengangkat nama pemerintah desa secara umum itu dengan adanya BUMDes Silatri Indah itu pemerintah desa di tingkat Kabupaten Wonosobo sudah masuk kategori baik dala arti BUMDes- BUMDes yang ada di Kabupaten Wonosobo itu berkaca atau belajar ke BUMDes Silatri Indah. Disamping itu adanya BUMDes itu bisa meningkatkan tingkat IDM, bisa meningkatkan prodeskel kita bisa apabila kita ada survey dari manapun kita bisa mengunggulkan itu

- 2) **Apakah BUMDes Silatri Indah berperan dalam Pembangunan Desa? Salah satunya dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan BUMDes kan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tujuan akhir. Untuk meningkatkan kesejahteraan itu ada langkah-langkahnya yang salah satunya memberdayakan masyarakat. adanya BUMDes itu harapannya BUMDes akan membuat kegiatan-kegiatan yang bisa melibatkan masyarakat. kalau awal-awal kita memang salah satu bidang usaha di BUMDes adalah untuk bidang pertanian dan perikanan. Sehingga harapannya dengan adanya BUMDes itu bisa memacu masyarakat desa beran baik itu petani atau yang bergerak di bidang perdagangan perikanan bisa meningkatkan pendapatannya dengan pelatihan-pelatihan dan sebagainya yang dibina oleh BUMDes. Dan disamping itu BUMDes ada toserba harapannya bisa menampung hasil-hasil olahan, hasil-hasil kerajinan warga masyarakat desa sehingga akan meningkatkan penghasilan masyarakat itu sendiri.

3) Apa harapan Bapak kedepan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Harapan kami semoga BUMDes itu bisa berjalan berkembang dengan baik sehingga tujuan awal mendirikan BUMDes yaitu untuk mensejahterakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan meningkatkan pendapatan asli desa itu bisa terwujud. Bisanya terwujud yaitu dengan pengelolaan BUMDes yang baik yang jujur yang transparan sehingga tujuan yang paling akhir yaitu pendapatan asli desa meningkat, kesejahteraan masyarakat bisa terwujud.

4) Apakah Pemerintah Desa Beran pernah mengadakan Pelatihan kepada Masyarakat?

Pernah mas, tahun 2019 ini kita ada 2x pelatihan yaitu terkait pengolahan hasil pertanian sekitar bulan januari, pesertanya ibu-ibu rumah tangga di desa beran kita bekerjasama dengan BLK Kabupaten Wonosobo. Terus yg kedua terkait Boga masak memasak buat calon pelaku usaha, dulu sekitar bulan juli 2019 sama kita bekerjasama dengan BLK.

III. Direktur BUMDes Silatri Indah

Nama : Akhmat

Jabatan : Direktur Utama BUMDes Silatri Indah

Pertanyaan Umum :

1) Apa Visi dan Misi BUMDes Silatri Indah?

Kalo visinya kami adalah mewujudkan desa beran mandiri dengan BUMDes. Dan misi kami adalah kami akan mengikutsertakan semua masyarakat untuk mau menjadi pahlawan pembangunan desa yaitu dengan BUMDes.

2) Apa potensi Desa Beran yang bisa dijadikan modal dalam pelaksanaan BUMDes Silatri Indah?

Potensi itu kan kita lihat dari bentang, bentang alam, bentang infrastruktur, bentang pendidikan, sosial budaya, dan bentang yang lain. Itu dari bentang itu kami banyak memiliki potensi salah satunya di bidang infrastruktur kan di desa beran ini ada jalan alternatif yang dijadikan jalan pariwisata, jadi jalan pariwisata jogja borobudur dieng itu melewati beran dan seharusnya kan idenya otomatis banyak karena ini titik tengah antara jogja dan purwokerto juga akhirnya kami potensi ini bisa melihat ini jadi rest area itu salah satunya. Yang kedua potensi alam, ada air, air otomatis bisa kita gunakan untuk ya kedepan kita sudah mulai bangun untuk kolam renang. Ada potensi lagi termasuk produk-produk masyarakat, ini bisa kita pasarkan di toko modern maupun toko tradisional yang kita miliki. Potensi sebenarnya banyak potensi termasuk potensi alam itu kan ada air ada tanah subur sehingga bisa kami produksi ataupun usaha di bidang perikanan dan pertanian.

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

1) Bagaimanakah latarbelakang dan awal pembentukan BUMDes Silatri Indah?

Sebenarnya kami dulu semangatnya desa beran ini mandiri. Tahun itu kan tahun 2002 itu kebetulan saya jadi anggota BPD saya tahu persis desa beran itu mendapatkan kalo sekarang kan ada dana desa, tapi kalo dulu kan Bandes. Bandes itu Cuma 17 juta waktu itu banyak anak putus sekolah warga miskin, lha ketika desa tidak mempunyai inovasi pasti tidak akan bisa mengurai permasalahan ini, makanya harus ada inovasi salah satu yang jadi alasan ya harus kita memiliki badan usaha. Lha ini landasan hukumnya apa sederhana, kalau ada BUMN, BUMD kenapa tidak ada BUMDes terus di Undang-undang Dasar itu sudah jelas bahwa perekonomian negara Indonesia adalah berdasarkan asas demokrasi, dan BUMDes menurut kami demokrasi. Kenapa terhenti, yang namanya usaha apalagi yang berhubungan dengan masyarakat itu ketika jatuh itu traumanya pasti panjang. Nah untuk mengangkat kepercayaan masyarakat dan semangat lagi itu tidak mudah. Makanya ketika mendirikan bumdes itu harus dipersiapkan, tidak hanya ingin saja atau semangat saja tetapi dipersiapkan secara matang, lha dulu bangkrutnya itu satu modal kan tidak ada modal belum ada dari pemerintah, kita bangkrut kita akan dikatakan melibatkan masyarakat untuk mendanai lagi ya susah lha memang kita vakum. Nah ketika akan bangkit ini kami tidak mau gagal lagi, sehingga membuat konsep yang lebih matang, sehingga masyarakat dan desa lebih percaya dan alhamdulillah sekarang kan bisa dilihat dengan konsep yang kami kerjakan kami buat ini alhamdulillah sesuai dengan harapan dan juga pengaruhnya untuk masyarakat dan desa sekarang bisa terlihat walaupun baru berapa tahun.

2) Apa saja tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya BUMDes Silatri Indah?

Ya tujuan kami, sebenarnya kalo secara garis besarnya kami ingin mewujudkan kebahagiaan bersama, kesejahteraan itu salah satu saja. Kalau kesejahteraan itu kan untuk orang yang belum sejahtera biar sejahtera. Tapi kalau kebahagiaan itu kan orang nganggur bisa bekerja kan bahagia, orang yang belum sejahtera bekerja kan bahagia. Orang yang tadinya misal masyarakat yang mempunyai ide untuk bangun desa walau

tidak berpikir uang bisa mencurahkan idenya kan bahagia. Nah itu menurut kami tujuan kami tidak hanya kesejahteraan tapi kebahagiaan

3) Siapa Sajakah Pendiri BUMDes Silatri Indah?

Kalau pendiri dulu di musdes itu satu dari unsur BPD yang kedua adalah pemerintah desa kalau dulu tahun 2002 baru itu. Pemerintah desa beran dan BPD. Iya dengan musyawarah desa. Walaupun belum ada undang-undang desa waktu itu

4) Dari unsur mana sajakah pengurus BUMDes Silatri Indah?

Kalau ini dari unsur masyarakat. kalau pengurus memang sebagian memang yang termasuk saya kan sejak tahun 2002 saya direktornya jugakan. Sekarang bangkit pun dari saya juga, kami kan yang membuat konsepnya. Untuk pemerintah desa itu masuknya itu kan di komisaris, bukan pengurus, itu wakil pemilik.

5) Apa saja unit usaha yang dilaksanakan oleh BUMDes Silatri Indah?

Ada perdagangan, perdagangan itu kami memiliki usaha toko modern, karna ini kan kami tidak di perkampungan sehingga yang membeli bahkan kebanyakan orang luar. Terus ada toko tradisional, kenapa ada toko tradisional dan toko modern karena memang passion pembeli itu berbeda-beda walaupun itu berdekatan ya semua laku. Yang kedua ada bidang jasa, bidang jasa itu ada penyewaan toko, penyewaan kios ada jasa lagi PPOB, agen pos, ada agen juga kita jasa wifi kita jual 3000 per 6 jam, dan juga ada jasa lain pengelolaan toile itu terus ada lagi pertanian dan perikanan dan yang kami garap sekarang adalah usaha di bidang pariwisata yaitu ada pariwisata air ada wisata edukasi tapi belum kalau ini belum tergarap semua, sekarang baru fokus ke kolam renangnya itu wisata air.

6) Berapakah Modal BUMDes Silatri Indah saat berdiri tahun 2002?

Dulu itu modal 12.650.000 berasal dari saham masyarakat.

7) Saat dulu vakum, Aset BUMDes apa saja dan dikemanakan?

Dulu saat BUMDes bangkrut itu, sapi 4 ekor yang kemudian kamu jual seharga 15 juta, karna waktu itu harga sapi anjlok drastis. Kemudian 15 juta itu kami kembalikan kepada saham masyarakat sebagai modal dulu,

dan sisanya masuk ke desa. Dan aset kandang sapi yang kita bongkar karena tidak ada nilai jualnya.

8) Berapakah modal saat tahun 2013?

Modal tahun 2013 kita sebesar 23 juta itu berasal dari hibah pemerintah.

9) Bagaimanakah bentuk perencanaan program di BUMDes Silatri Indah?

Kalau perencanaan memang kita buat di tahun 2014 akhir jadi kita buat jangka menengah tidak jangka pendek. itu jangka menengah kita buat memang perencanaan besar untuk bumdes silatri indah ini. Jadi kita merencanakan untuk 6 tahun itu kita ada beberapa bisnis yang akan kita kerjakan, tapi 4 bisnis itu kan bisnis perdagangan ada apa saja, bisnis pariwisata apa saja itu konsepnya tahun 2014. Nah otomatis memang di bumdes tahun 2019 dibutuhkan rapat-rapat itu bahkan tidak 1 bulan berapa kali, sesuai kebutuhan. Kadang sebulan bisa rapat 5 sampai enam kali bisa bahkan sampe pernah 1 bulan sering rapat. Itu kan ada rapat resmi dan ada rapat insiden kalau Cuma rapat kan bertemu kan tidak harus resmi, yang penting kan bisa diskusi dan yang dihasilkan itu sesuai yang diharapkan.

10) Bagaimana pengorganisasian Sumber-sumber yang ada di BUMDes Silatri Indah?

Ya disini kan semuanya itu lulusan SMA, nah otomatis kan ketika lulusan SMA kan satu belum pernah belajar akuntansi tapi kebetulan kami pernah juga belajar kursus dan training, ya training-training cara menggali potensi ya ini memang peningkatan temen-temen agar SDM nya bisa meningkat termasuk tenaga kerja. Kalo tenaga kerja itu juga ada kesempatan untuk training itu kita ikutkan. Kalau pengurus yang merekrut dari desa melalui musdes itu, berarti antara BPD dan pemerintah desa. Tapi kalo ini kan dulu memang tahun 2002, di musdes disepakati pengurusnya A B C D gitu. Sampai sekarang pun begitu, tapi kalau tenaga kerja kita membuka lowongan siapa yang mendaftar kemudian kami berikan asalkan tes ada tertulis ada wawancara biasanya. Untuk pelaku usaha, ini kan melibatkan banyak masyarakat lha ini kerjasama kita dengan masyarakat itu satu kita menyewakan kiosnya itu masyarakat bisa menyewa kios dengan sistem

sewa harian. Otomatis masyarakat yang menyewa kios itu nanti mengambil dari tetangganya sebagai tenaga kerjanya kalau untuk tenaga kerja ya itu yang mendaftar 10 ya kita audit. Tapi kalau produk yang masuk kesini kan ada sebagian bukan hanya di kios tapi di produk, lha masyarakat biasanya menitipkan produk disini itu kan banyak banyak produk dari masyarakat. bahkan bukan hanya di beran saja masyarakat luar desa beran yang bekerjasama dengan bumdes silatri indah ini.

11) Bagaimanakah pengelolaan setiap unit tersebut?

Setiap unit itu ada pengelola sendiri, termasuk unit yang di perdagangan ada toko tradisional ada toko modern itu per tokonya ada yang bertanggungjawab sendiri-sendiri. Dan ada juga pengelola tidak hanya satu, kalau di toko ini memang di toko modern itu ada tenaga kerja dan penanggungjawab itu fokus disitu. Tapi di toko tradisional itu sekaligus mengelola toilet terus ada parkir itu juga sendiri terus ada pertanian itu pertanian perikanan ada yang bertanggungjawab sendiri-sendiri termasuk tanggungjawab sekaligus jasa joglo itu di setiap unitnya ada yang bertanggungjawab.

12) Faktor apa yang mendukung berjalannya BUMDes Silatri Indah?

Ya yang mendukung faktor keberhasilan itu ada 4, ya ini yang menjadi dasar pelatihan bumdes atau privat bumdes di wonosobo. kami bisa bangkit itu satu karena kami membuat lembaga ini lembaga yang kuat jadi antar pengurus ini kami membuat lembaga yang kuat itu apa? Kami bisa satu visi, tujuannya sama hanya apa walaupun awal tu belum ada uang yang diterima bahkan sekarang kan kalau untuk pendapatan direktur kan masih kecil tapi ketika lembaganya kuat itu kami bahagia. Lha ini kami bisa berbahagia dengan adanya lembaga yang sehat ini. Yang kedua memang penentuan untuk melakukan usaha kita memang menggali potensi usaha itu dengan sekarang dengan teori kalo kami memiliki teori piramida namanya itu diukur dari legalitas dari passion dari pasar dan siukur dari ketahanan bisnis. Jadi kita jangan sampai salah memilih usaha yang akan kita kerjakan. Yang ketiga memang bisnis namanya ini perusahaan ya harus kami bisa melakukan pembukuan dengan baik, otomatis dengan

pembukuan yang baik masyarakat paham, ini lho bumdes sekarang seperti ini, desa pun paham dan mudah membaca tentang pembukuan kami akhirnya timbul kepercayaan. Dan yang keepat memang kami selalu melaporkan dan mempertanggungjawabkan apa yang kami kerjakan. Itu 4 itu adalah dasar yang dikatakan sampai sekarang kita bisa sehat.

13) Apa faktor yang menghambat keberjalanan BUMDes Silatri Indah?

Penghambat ya ada lah, satu memang penghambatnya kadang-kadang pemahaman masyarakat tentang bumdes itu itu berbeda-beda, contoh cara membaca untuk laporan saja kan kebanyakan kan awam. Jadi kadang-kadang gini orang awam itu membaca laporan jangankan hasil, kadang membaca neraca aja kadang dibaca neraka kan, sehingga kadang-kadang lho kok pembukuan kok aneh-aneh bahasanya. Yang kedua kadang membaca laporan itu kebanyakan orang awam itu hanya dilihat dari seberapa besar PaDes yang masuk dari bumdes, padahal memang pendapatan tidak hanya itu , karna di bumdes perusahaan itu kan ada laba yang disetor ada laba ditahan juga penyusutan. Kalo orang awam kan tidak bisa mengenal penyusutan. Ada lagi bangunan yang tidak dimasukkan ke neraca, otomatis bangunan dibangun tapi tidak dimasukkan ke neraca hanya diambil dari laba rugi. Mereka tidak bisa melihat itu dan tidak bisa melihat perkembangan akhir, contoh pendapatan misal dengan adanya bumdes mndapatkan bantuan dari kementerian itu kan pendapatan kan, taapi tidak masuk ke laba rugi ketika tidak ada bumdes kan tidak ada itu lah ini masyarakat tidak bisa melihat ini, hanya melihat lha kok bumdes hasilnya lha pemahaman itu. Lha kadang-kadang ya ada masyarakat melihat bumdes itu hasilnya kok sedikit. Yang kedua permasalahan permodalan, bumdes ini kan kami konsep 6 tahun itu dengan harapan ataupun analisa itu ketika konsep jadi itu menghabiskan investasi sampai 4,5 miliar dan dianalisi ketika konsep ini jadi pertahun itu harapannya sampai 1 miliar pendapatannya. Tapi sampai sekarang udah 4 tahun belum sampai 25% jadi belum sesuai target. Nah ini kendala-kedala, termasuk kendala di sumber daya manusia misal kamiakan merekrut tenaga kerja, saya kadang heran kalau yang kerja daerah luar misal kerja di toko saya

tanya gajinya Cuma 800, kadang 700 di daerah lain. Tapi ini saya membuka disini gaji itu kan kerja di toko tidak selama yang di luar daerah itu kami minimal 1 juta gaji, karena ada bonus juga. Tapi sampai sekarang sudah 1 bulan tidak ada yang mendaftar itu saya tidak tau.

14) Setiap berapa bulan sekali diadakan rapat evaluasi dan monitoring BUMDes?

Minimal setiap bulan itu ada evaluasi.

15) Bagaimanakah bentuk pengawasan dalam setiap unit BUMDes Silatri Indah?

Unit-unit itu sistemnya gini, unit usaha harus bertanggungjawab satu langsung ke direktur keuangan nanti setiap bulan laporan dan kami ada kita bagi walaupun tiap unit ke direktur keuangan tapi kami bagi. Direktur kan ada 3, yaitu direktur keuangan, direktur administrasi yang mengawasi tentang administrasi itu setiap waktu dan saya selaku utama itu mengawasi apa yang dikerjakan dikoreksi oleh temen-temen direktur yang lain. Terus diatasnya lagi itu ada dewan pengawas, itu yang diktakan melakukan pengawasan tentang kinerja kami mulai dari administrasi sampai pada konsep-konsep yang kita buat dia mengawasi jalan atau tidak itu dari badan pengawas.

Pertanyaan tetang Peran BUMDes :

1) Apa dampak yang dirasakan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Kalau dampak satu, bisa dilihat kan masyarakat bisa bekerja. Yang kedua memang edukasi tapi kan ada pemberdayaan masyarakat. yang awalnya tidak berpikir untuk berusaha sekarang teredukasi untuk bisa berusaha. Lha ini yang akan kami kerjakan kebetulan desa beran menjadi pilot project , kami akan melibatkan semua masyarakat terutama yang ibu-ibu itu untuk membentuk kelompok-kelompok kecil dan itu akan bumdes sekarang menjadi advokasinya dalam bidang pelatihan dalam bidang administrasi dalam bidang organisasi sampai pemasaran dan permodalan. Sehingga nanti misi kami kan melibatkan semua masyarakat agar mau jadi

pahlawan pembangunan desa. Pahlawan itu tidak harus konotasinya harus memberikan, tapi apa ada timbal balik ke kita, kita berjuang juga kita mendapatkan sesuatu.

2) Bagaimana pembagian hasil dari BUMDes Silatri Indah?

Kalau sekarang itu kami sistemnya gini, dari AD/ART dari laba itu 50% masuk PADes, 30% itu untuk pendapatan pengurus, yang 20% itu pembuka modal. Tapi memang ada anggaran yang sebelum masuk ke kan kita masuk pertama ke laba rugi di laba rugi ada kita anggarkan untuk kegiatan sosial walaupun belum besar jadi kadang-kadang ada kegiatan disini ada pengajian itu kami anggarkan. Kadang-kadang ada kegiatan pemuda juga itu kami ambilkan dari laba rugi, tidak dari laba setelah dilampirkan ke biaya

3) Berapakah Pendapatan BUMDes Silatri Indah selama tiga tahun terakhir?

Tahun 2017 itu laba 64.441.033, tahun 2018 laba 80.795.268, dan tahun 2019 kemarin laba 101.050.933. kemudian kita bagi 3 50% untuk Desa, 30% Pengurus dan 20% kembali ke modal.

4) Apakah hasil BUMDes dapat dialokasikan untuk pembangunan fisik?

Memang aturannya bumdes itu lembaga desa, kami membantu dalam bidang ekonomi. Tugas kami ya berusaha ada laba kita setorkan ke desa masalah desa untuk apa itu bukan ranah kami.

5) Apakah hasil BUMDes digunakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan?

Kalau pelatihan sampai sekarang belum. Tapi ini akan kita mulai karna jadi pilot project yang kemarin d launching oleh kementerian, sehingga memang mulai saat ini bumdes akan melatih dalam bidang manajemen, organisasi di kelompok-kelompok yang akan kami buat di desa beran

6) Apa harapan Bapak untuk BUMDes Silatri Indah kedepannya?

Harapan kami bumdes silatri indah ini bisa menjadi bumdes yang bisa mengantarkan desa beran menjadi desa yang mandiri jadi bisa mewujudkan kebahagiaan bagi semua elemen yang ada di desa beran

IV. Masyarakat Desa Beran sebagai Pelaku Usaha

Nama : Nurhayah

Jabatan : Pelaku Usaha (Toko Kelontong)

Pertanyaan Umum :

1) Dari manakah Anda mengetahui adanya BUMDes Silatri Indah?

Ya dari sini beran aja. Oleh Pak ahmat.

2) Apa mata pencaharian Anda sebelum bergabung di BUMDes Silatri Indah?

Cuman ibu rumah tangga biasa.

3) Sejak kapan Anda bergabung dengan BUMDes Silatri Indah?

4 tahun ini berarti 2015.

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

1) Bagaimana proses Anda bergabung dalam BUMDes Silatri Indah?

Kan awal pertama saya di kalimantan, terus kakak saya bilang ada bukaan BUMDes. Terus saya langsung tertarik dan langsung buka disini.

2) Unit usaha apa yang Anda lakukan di BUMDes Silatri Indah?

Toko kelontong ini

3) Apa kendala Anda dalam unit usaha ini?

Ya namanya juga orang usaha kadang ada rame ada sepi, kalo usaha pasti ada rezeki. Namanya juga jualan pasti gitu.

4) Apa alasan Anda bergabung dalam BUMDes Silatri Indah?

Ya biar punya kesibukan yang nomer bukan Cuma ibu rumah tangga, biar bantu keluarga yang pasti

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Apakah dengan bergabung di BUMDes Silatri Indah dapat meningkatkan pendapatan Anda?

Alhamdulillah bisa, bisa nambah pendapatan keluarga saya, yang tadinya saya harus kerja di kalimantan, sekarang saya bisa kerja disini dan menambah membantu pendapatan keluarga

2) Apakah dengan bergabung di BUMDes Silatri Indah bisa meningkatkan keterampilan Anda?

Alhamdulillah, dengan kemampuan saya sebagai ibu rumah tangga yang bisa memasak, jadi bisa jualan disini dibantu BUMDes, dan bisa meningkatkan keterampilan dan kemampuan saya dalam bidang memasak, apalagi kalau ada pelatihan memasak gitu, pasti kedepannya kemampuan saya akan semakin lebih baik lagi disini

3) Apakah pernah diadakan pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan masyarakat?

Pernah, kalau tidak salah pelatihan tentang masak memasak sama pelatihan tentang mengolah hasil pertanian atau perkebunan gitu.

4) Apa harapan Anda untuk BUMDes Silatri Indah kedepannya?

Ya lebih baik dari kemarin-kemarin. Semoga lebih maju ntar mungkin kalo waterboom sudah jadi tambah rame atau apa.

V. Masyarakat Desa Beran yang Terkena Dampak

Nama : Siti

Jabatan : Masyarakat Dusun Krajan

Pertanyaan Umum :

1) Apakah Anda mengetahui adanya BUMDes Silatri Indah?

Iya tau saya mas yang di Silatri itu

2) Apakah Anda berpartisipasi dalam unit usaha di BUMDes Silatri Indah?

Tidak mas, karena alhamdulillah suami saya juga pendapatannya sudah mencukupi dan saya juga mengurus anak kecil jadi ya fokus ke sini gitu

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

-

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Apakah Pemerintah Desa pernah mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi masyarakat?

Pernah, tentang boga sama pemanfaatan hasil pertanian dan perkebunan, bagaimana cara mengolahnya biar tidak dijual mentahan gitu

2) Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Saya rasa desa beran ini menjadi semakin ramai ya mas

VI. Masyarakat Desa Beran yang Terkena Dampak

Nama : Partinah

Jabatan : Masyarakat Dusun Grogol

Pertanyaan Umum :

1) Apakah Anda mengetahui adanya BUMDes Silatri Indah?

Tau mas

2) Apakah Anda berpartisipasi dalam unit usaha di BUMDes Silatri Indah?

Tidak mas, kemarin sempet ditawarkan gitu untuk ikut berjualan disana, tapi saya takut kerepotan ngurus kebun sama ngurus anak

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

-

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Apakah Pemerintah Desa pernah mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi masyarakat?

Saya kurang tau mas

2) Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Ada mas, ya desa beran bisa semakin maju dengan adanya BUMDes itu, terus juga tetangga saya itu bisa kerja disana juga

VII. Masyarakat Desa Beran yang Terkena Dampak

Nama : Fatimah

Jabatan : Masyarakat Dusun Mranggen

Pertanyaan Umum :

1) Apakah Anda mengetahui adanya BUMDes Silatri Indah?

Tau Mas, banyak orang sini yang ikut kerja disana soalnya

2) Apakah Anda berpartisipasi dalam unit usaha di BUMDes Silatri Indah?

Tidak mas,

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

-

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Apakah Pemerintah Desa pernah mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi masyarakat?

Kalau tidak salah pernah ya mas, dulu tentang masak masak gitu tapi pas itu saya gak ikut

2) Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Jadi makin rame ya mas, jadi kalau ada apa-apa bisa deket gitu, jalan juga banyak yang diperbaiki

VIII. Masyarakat Desa Beran yang Terkena Dampak

Nama : Nur

Jabatan : Masyarakat Dusun Parakandawa

Pertanyaan Umum :

1) Apakah Anda mengetahui adanya BUMDes Silatri Indah?

Tau Mas, tapi karna ini jauh sama sana jadi ga begitu tau

2) Apakah Anda berpartisipasi dalam unit usaha di BUMDes Silatri Indah?

Enggak mas

Pertanyaan tentang Pengelolaan BUMDes :

-

Pertanyaan tentang Peran BUMDes :

1) Apakah Pemerintah Desa pernah mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan bagi masyarakat?

Saya kurang tau sih mas

2) Apa dampak yang anda rasakan dengan adanya BUMDes Silatri Indah?

Banyak masyarakat sini yang bisa dapet pendapatan lebih dari sana mas

ANGGARAN DASAR dan
ANGGARAN RUMAH TANGGA
BADAN USAHA MILIK DESA SILATRI INDAH
DESA BERAN KECAMATAN KEPIL
KABUPATEN WONOSOBO

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT, kami segenap perangkat desa Beran, BPD dan tokoh masyarakat Desa Beran mengetahui bahwa Desa kami yang terletak pada kurang lebih 550m dari permukaan laut dan berada di antara segitiga kota kabupaten yaitu Wonosobo, Purworejo, dan Kabupaten Magelang. Merupakan prestasi yang lebih baik untuk memacu peningkatan perekonomian pada segala bidang, kami menyadari potensi yang ada di dukung tempat yang setrategis desa kami karena dilewati jalur pariwisata antara Candi Prambanan, Jogjakarta, Candi Borobudur, dan Dieng.

Maka kami sepakat untuk mendirikan BUMDes sebagai langkah awal mengajak masyarakat untuk peduli memanfaatkan potensi yang ada untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi.

Terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah Kabupaten Wonosobo melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BAPERMASDES), tokoh Masyarakat Desa Beran dan semua yang telah memberikan spirit dan inspirasi sehingga sampai terbentuknya BUMDes Desa Beran.

Demikian semoga apa yang menjadi cita – cita kita bersama bisa terwujud dan bias meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penuh berkah, Amin.

Beran, 1 januari 2015

Hormat kami,

Pengurus

**AKTA PENDIRIAN BADAN USAHA MILIK DESA
DESA BERAN KECAMATAN KEPIL
KABUPATEN WONOSOBO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. AKHMAT
Jabatan : Ketua
Tempat Tinggal : Rt. 03 Rw. 06 Beran, Kepil, Wonosobo
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama : MAT FAUZAN
Jabatan : Wakil Ketua I
Tempat Tinggal : Rt. 01 Rw. 04 Beran, Kepil, Wonosobo
Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama : SUPRIYADI
Jabatan : Wakil Ketua II
Tempat Tinggal : Rt. 03 Rw. 01 Beran, Kepil, Wonosobo
Pekerjaan : Tani
4. Nama : LATIF MUNTAQO
Jabatan : Sekretaris
Tempat Tinggal : Rt. 02 Rw. 02 Beran, Kepil, Wonosobo
Pekerjaan : Wiraswasta
5. Nama : ARIS MUNANDAR
Jabatan : Bendahara
Tempat Tinggal : Rt. 01 Rw. 01 Beran, Kepil, Wonosobo
Pekerjaan : Wiraswasta

Atas kuasa rapat pleno pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2001 ditunjuk oleh rapat pleno selaku pendiri dan sekaligus untuk pertama kalinya sebagai pengurus dan menyatakan mendirikan BUMDes serta menandatangani Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Desa Beran yang isinya sebagai berikut :

ANGGARAN DASAR
BADAN USAHA MILIK DESA SILATRI INDAH
DESA BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN
WONOSOBO

PENDAHULUAN

Organisasi ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis didesa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain :

- Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa,
- Mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar,
- Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan,
- Memperkuat kelembagaan ekonomi desa,
- Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Bahwa dengan diterbitkannya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana diamanatkan dalam BAB X yang menyatakan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, maka disusunlah Anggaran Dasar BUMDes sebagai berikut :

BAB I
NAMA DAN TEMPAT

Pasal 1

1. Badan usaha ini bernama : Badan Usaha Milik Desa Silatri Indah Desa Beran selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut BUMDes Silatri Indah Desa Beran.
2. BUMDes Silatri Indah Beralamat : Jln. Wonosobo-Magelang Km. 27
Desa : Beran
Kecamatan : Kepil
Kabupaten : Wonosobo
Propinsi : Jawa Tengah

BAB II
LANDASAN, ASAS DAN TUJUAN

Pasal 2

1. BUMDes Silatri Indah Desa Beran berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta berasaskan kekeluargaan dan ekonomi.
2. Maksud dan tujuan BUMDes Silatri Indah adalah memajukan dan memperluas lapangan kerja di Desa Beran.
3. Menambah gairah berwiraswasta bagi masyarakat Desa Beran.
4. Menambah PAD Desa Beran yang selanjutnya digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Beran.
5. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

BAB III

PENGURUS

Pasal 3

Pengurus BUMDes Silatri Indah adalah WNI yang diamanatkan untuk melaksanakan fungsi dan tujuan BUMDes Silatri Indah serta berkewajiban memahami dan melaksanakan putusan hasil Musyawarah Desa Beran.

Pasal 4

Masa Bakti Pengurus

Masa bakti Pengurus BUMDes Silatri Indah adalah satu periode kepengurusan yaitu 4 tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode kepengurusan berikutnya.

Pasal 5

Struktur

Struktur Organisasi BUMDes Silatri Indah terdiri dari:

1. Badan Pengawas
2. Dewan Direksi

BAB IV

USAHA

Pasal 6

Untuk mencapai tujuan termaksud dalam Pasal 2 Anggaran Dasar ini BUMDes Silatri Indah menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut :

1. a. Usaha bidang Peternakan
b. Usaha bidang Pariwisata
c. Usaha bidang Perikanan
d. Usaha bidang Perdagangan
e. Usaha bidang Jasa
2. Mengadakan kerjasama antar BUMDes, BUMD, BUMN, dan pihak-pihak lain yang saling menguntungkan.

BAB V
MODAL USAHA

Pasal 7

Modal usaha BUMDes Silatri Indah berasal dari :

1. Dana Penyertaan dari Desa
2. Bantuan dari Pemerintah
3. Bantuan dari masyarakat atau pihak lain bersifat tidak mengikat
4. Pinjaman dari pihak lain

BAB VI
KEUNTUNGAN

Pasal 8

1. Keuntungan BUMDes Silatri Indah merupakan pendapatan yang diperoleh selama 1 (satu) tahun setelah dikurangi biaya-biaya dan ongkos-ongkos.
2. Porsi pembagian keuntungan BUMDes Silatri Indah;
 - a. 50% untuk penanam saham
 - b. 30% untuk pengurus
 - c. 20% untuk penumpukan modal

BAB VII
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 9

1. Perubahan Anggaran Dasar ini hanya dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa Desa Beran selaku pemilik saham.
2. Pelaksanaan perubahan Anggaran Dasar dijalankan pada tahun anggaran berikutnya.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 10

1. Ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar ini berlaku sejak ditetapkan oleh rapat. pleno BUMDes Silatri Indah.
2. Hal-hal yang belum dimuat dalam Anggaran Dasar diatur dalam Anggaran Rumah Tangga dan peraturan khusus.

Ditetapkan di : Beran

Pada Tanggal : 1 Januari

2015

Direktur Utama

Direktur Administrasi

Akhmat

Aris Munandar

Mengetahui
Kepala Desa Beran

Wagiman, S.Pd.I

ANGGARAN RUMAH TANGGA
BADAN USAHA MILIK DESA SILATRI INDAH
DESA BERAN KECAMATAN KEPIL KABUPATEN
WONOSOBO

BAB I
BADAN PENGAWAS

Pasal 1
Anggota Pengawas

1. Yang berhak menjadi pengawas adalah :
 - a. Warga Negara Indonesia
 - b. Bertaqwa kepada Tuhan YME
 - c. Sehat Jasmani dan Rohani
 - d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang usaha dan ekonomi
 - e. Bersedia ikut mendukung untuk mengembangkan kegiatan usaha BUMDes Silatri Indah.
2. Pengawas terdiri dari tiga orang yaitu Satu orang ketua dan dua orang anggota
3. Masa kerja Pengawas adalah 4 tahun yaitu terhitung sejak tanggal ditetapkan dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya
4. Anggota pengawas berhenti karena
 - a. Masa jabatannya berakhir
 - b. Meninggal dunia
 - c. Atas permintaan sendiri
 - d. Melakukan tindakan yang merugikan BUMDes Silatri Indah
 - e. Karena sesuatu hal sehingga yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas secara wajar

Pasal 2

Hak dan Kewajiban

1. Hak Pengawas
 - a. Mendapatkan honor sesuai kemampuan dari BUMDes Silatri Indah

- b. Menerima laporan bulanan dari direksi BUMDes Silatri Indah
 - c. Meminta penjelasan dari direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan usaha BUMDes Silatri Indah
2. Kewajiban Pengawas
- a. Melindungi usaha BUMDes Silatri Indah dari hal hal yang dapat merusak kelangsungan usaha
 - b. Meneliti semua laporan yang disusun dan di sampaikan oleh direksi
 - c. Memberikan pertimbangan dan saran kepada dewan komisaris dan direksi untuk pengembangan usaha BUMDes Silatri Indah
 - d. Memberikan penilaian terhadap laporan berkala dan laporan pertanggung jawaban direksi atas pelaksanaan kegiatan operasional sebagai bahan pertimbangan penyusunan RKAB tahun buku berikutnya.

BAB II

DIREKSI

Pasal 3

Anggota Direksi

1. Yang berhak menjadi Direksi BUMDes Silatri Indah adalah :
 - a. WNI
 - b. Telah menyetujui AD dan ART serta ketentuan BUMDes Silatri Indah yang berlaku.
 - c. Sanggup mentaati dan melaksanakan semua peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BUMDes Silatri Indah.
 - d. Pengurus dipilih oleh Pemerintah Desa Beran dengan persetujuan BPD.
2. Persyaratan menjadi Direksi:
 - a. Sehat jasmani dan rohani
 - b. Berkepribadian aktif, trampil, dan jujur.
 - c. Mempunyai komitmen untuk memajukan dan mengembangkan BUMDes Silatri Indah.

Pasal 4

1. Anggota Direksi dipilih untuk masa jabatan 4 (empat) tahun.

2. Anggota Direksi yang telah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali.
3. Bilamana seorang anggota Direksi berhenti sebelum masa jabatannya habis ;
 - a. Atas permintaan sendiri,
 - b. Melakukan tindakan yang merugikan bumdes Silatri Indah,
 - c. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan bumdes Silatri Indah dan pemerintah desa,
 - d. Karena sesuatu hal sehingga yang bersangkutan tidak bisa melakukan tugas secara wajar,maka Pemerintah Desa mengadakan sidang untuk memilih anggota Direksi pengganti dengan persetujuan BPD.

Pasal 5

1. Jumlah Direksi 3 (tiga) orang :
 - a. Direktur Utama
 - b. Direktur Keuangan
 - c. Direktur Administrasi
2. Mulai berlaku dan berakhirnya masa jabatan Direksi dibuktikan dengan catatan dalam Buku Daftar Direksi

BAB III

HAK DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Pasal 6

1. Direksi berkewajiban :
 - a. Memimpin organisasi BUMDes Silatri Indah
 - b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja BUMDes Silatri Indah.
 - c. Menyelenggarakan rapat bulanan serta tahunan bersama Pemilik Saham dan pengawas.
 - d. Menyelenggarakan pembukuan dan inventarisasi.
 - e. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban tugas.
 - f. Memelihara buku organisasi BUMDes Silatri Indah.

- g. Melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama BUMDes Silatri Indah.
 - h. Melaksanakan pengawasan terhadap segala kegiatan pengelolaan BUMDes Silatri Indah dan atau pengelola.
 - i. Menjalankan usaha-usaha BUMDes Silatri Indah secara efektif dan efisien.
 - j. Bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan BUMDes Silatri Indah dan usahanya kepada pemilik saham.
2. Direksi BUMDes Silatri Indah mempunyai hak :
- a. Meminta keterangan kepada pengelola.
 - b. Menerima honor sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam BAB VI Anggaran Dasar.
 - c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemilik saham dan pengawas.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan pengelola / manager atas sepengetahuan pemilik saham dan pengawas.
 - e. Mengajukan permintaan tambahan modal kepada pemilik saham apabila dipandang perlu.
 - f. Mengadakan kerjasama dengan Badan-badan Usaha lain, Departemen-departemen dan pihak lain yang sifatnya saling menguntungkan.

BAB IV MANAGER

Pasal 7

1. Pada akhirnya BUMDes Silatri Indah mengangkat Manager, yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengelola usaha BUMDes Silatri Indah.
2. Manager diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta bertanggungjawab kepada Direksi.
3. Pengelolaan usaha oleh Manager tidak mengurangi tanggung jawab Deireksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Pasal 8

1. Tugas Manager :
 - a. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya dan menyampaikan kepada Direksi.
 - b. Menyusun perencanaan yang tepat dalam rangka pembukaan usaha-usaha baru.
 - c. Melaksanakan tugas-tugas bidang usaha sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang dilakukan.
 - d. Menghimpun dan mengkoordinir para karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas sesuai dengan bidang usaha.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas Direksi yang telah dilimpahkan kewenangannya kepadanya.
2. Wewenang manager :
 - a. Atas persetujuan tertulis dari Direksi, Manager menandatangani surat-surat berharga dengan Bank dan mengesahkan pengeluaran-pengeluaran sejumlah uang atau barang tertentu.
 - b. Manager dibantu oleh staf administrasi keuangan, menyelenggarakan administrasi keuangan dan barang dengan tertib dan mengambil langkah pengamanan terhadap uang dan barang yang keluar masuk untuk menghindarkan kerugian BUMDes Silatri Indah.

Pasal 9

1. Hak Manager :
 - a. Mendapatkan penghasilan yang layak.
 - b. Mengikuti pendidikan bilamana diperlukan.
 - c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan atas persetujuan Direksi.
 - d. Mengajukan pembelaan diri atas tuduhan-tuduhan yang diajukan kepadanya.
2. Kewajiban Manager :
 - a. Memperhatikan setiap ketentuan atau peraturan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha BUMDes Silatri Indah.
 - b. Membuat laporan rutin harian kepada Direksi.
 - c. Membuat laporan rutin setiap bulan kepada Direksi.

3. Tanggung jawab Manager :
 - a. Tanggung jawab penuh kepada Direksi atas semua tugas yang dilimpahkan kepadanya.
 - b. Manager bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang disebabkan oleh kelalaiannya, atau kerugian yang disebabkan oleh kegiatan yang tidak digariskan oleh Direksi.
4. Manager berhenti karena :
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Atas permintaan sendiri.
 - c. Masa jabatan habis sesuai ketentuan yang ada.
 - d. Diberhentikan oleh Direksi karena tidak memenuhi persyaratan lagi sebagai manager.
 - e. Dipecat oleh Direksi karena mencemarkan nama baik BUMDes Silatri Indah dan melakukan penyimpangan dari ketentuan yang berlaku.
5. Hal-hal yang belum diatur mengenai Manager dalam Anggaran Rumah Tangga ini, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan khusus.

BAB X

PENUTUP

Pasal 10

1. Ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Rumah Tangga ini berlaku sejak ditetapkan oleh rapat. pleno BUMDes Silatri Indah.
2. Hal-hal yang belum dimuat dalam Anggaran Rumah Tangga diatur dalam peraturan khusus.

Ditetapkan di : Beran

Pada Tanggal : 1 Januari

2015

Direktur Utama

Direktur Administrasi

Akhmat

Aris Munandar

Mengetahui
Kepala Desa Beran

Wagiman, S.Pd.I

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Muha'il selaku Staf Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo pada 30 tanggal September 2019



Wawancara dengan Bapak Latif Muntaqo selaku Sekretaris Desa Beran Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo pada tanggal 8 Oktober 2019



Wawancara dengan Bapak Akhmat selaku Direktur BUMDes Silatri Indah pada tanggal 8 Oktober 2019



Wawancara dengan Ibu Siti Nurhayah selaku Pelaku Usaha di BUMDes Silatri Indah pada tanggal 3 Oktober 2019



Unit Rest Area BUMDes Silatri Indah



Unit Toko Modern BUMDes Silatri Indah



Unit Pengelolaan Toilet